

BAB I

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan film *Bebas* untuk mencari tahu bagaimana penerimaan penonton terhadap gaya hidup generasi 90-an dalam film bebas. Gaya hidup generasi 90-an dalam film bebas dipilih karena hal tersebut yang menjadi daya tarik utama dalam film ini, bahkan sampai diadakan konser bertajuk pesta 90-an menjelang pemutaran film ini. Meskipun begitu, ada beberapa *scene* yang dinilai dapat menciptakan kesan negatif bagi generasi 90-an. Hal ini menarik minat peneliti untuk mencari tahu bagaimana pemaknaan penonton terhadap gaya hidup generasi 90-an dalam film bebas. Selain itu belum ada penelitian dalam film bebas yang fokus mengkaji khalayak. Tema yang diteliti dalam film ini yaitu *fashion* generasi 90-an, tawuran dan perkelahian, serta bahasa gaul. Penelitian ini menggunakan teori analisis resepsi dengan model *encoding-decoding* milik stuart hall dengan teknik pengumpulan data wawancara dengan enam informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemaknaan setiap informan berbeda-beda, yaitu dominan-hegemoni, negosiasi, dan oposisi. Hal ini membuktikan bahwa penonton merupakan khalayak aktif, karena tidak selalu menerima secara penuh pesan yang disampaikan oleh media, tetapi mereka juga memaknai kembali pesan yang mereka terima, dan hasilnya tergantung latar belakang dan pengalaman setiap informan.

ABSTRACT

This study uses the film *Bebas* to find out how the audience's reception of the 90s generation's lifestyle in *Bebas* films. The lifestyle of the 90s generation in the film is *Bebas* chosen because that is the main attraction in this film, even to the point where a concert titled 90s party is held ahead of the screening of this film. Nonetheless, there is some scene which is considered to create a negative impression for the 90s generation. This has attracted the interest of researchers to find out how the audience interprets the lifestyle of the 90s generation in *Bebas* films. In addition, there has been no research on *Bebas* films that focuses on studying audiences. The themes examined in this film are the fashion generation of the 90s, brawls and fights, and slang. This study uses reception analysis theory with a model *encoding-decoding* belonging to Stuart Hall with data collection techniques of interviews with six informants. The results of the study show that the meaning of each informant is different, namely dominant hegemony, negotiation, and opposition. This proves that the audience is active, because they do not always fully accept the messages conveyed by the media, but they also reinterpret the messages they receive, and the results depend on the background and experience of each informant.